



INOVASI PROGRAM SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA FAJAR MENYINGSING KELURAHAN BALAI GADANG, KECAMATAN KOTO TANGAH, KOTA PADANG

Musfi Yendra^{1*}, Wahyudi²

¹)Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ekasakti, email: musfiyendra@gmail.com

²)Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ekasakti, email: wwahyudi917@yahoo.com

*Corresponding author: Musfi Yendra¹

Abstrak: Karang Taruna merupakan organisasi sosial yang sudah lama eksis di Indonesia. Sebagai organisasi yang fokus kepada isu-isu sosial kemasyarakatan, keberadaannya memberikan banyak manfaat dan kontribusi dalam tatanan kehidupan masyarakat. Karang Taruna digerakkan oleh generasi muda yang memiliki kepedulian tinggi antar sesama makhluk sosial. Karang Taruna sendiri bisa tumbuh dan bertahan karena didukung oleh pemerintah, baik ditingkat pusat maupun daerah. Karang Taruna memiliki kekuatan hukum karena diatur oleh Permensos No. 25 Tahun 2019. Keberadaan organisasi Karang Taruna di Kota Padang, dibina oleh Dinas Sosial Kota Padang, mendapat dukungan pembiayaan program dan berbagai pelatihan. Setiap tahun juga diadakan penilaian Karang Taruna Berprestasi Tingkat Padang. Pada tahun 2022 ini yang terpilih sebagai pemenang adalah Karang Taruna Fajar Menyingsing, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi tentang inovasi organisasi dan program pemberdayaan yang dijalankan sehingga memberikan kemanfaatannya bagi masyarakat di kelurahan tersebut. Inovasi kewirausahaan sosial, membangun pusat kegiatan belajar masyarakat, strategi *fundraising* program, pembinaan mental spritual dan pelibatan multi stakeholder dengan berbagai sumberdaya merupakan inovasi yang dilakukan oleh Karang Taruna Fajar Menyingsing. Beberapa inovasi ini yang mengantarkannya menjadi pemenang pada penilaian Karang Taruna Berprestasi Tingkat Kota Padang Tahun 2022. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Kata Kunci: Karang Taruna, Inovasi Organisasi, Pemberdayaan Sosial

PENDAHULUAN

Karang Taruna lahir pada tanggal 26 September 1960 di Kampung Melayu, Jakarta. Kelahiran gerakan ini merupakan perwujudan semangat kepedulian generasi muda untuk turut mencegah dan menanggulangi masalah kesejahteraan sosial masyarakat, terutama yang dihadapi anak dan remaja di lingkungannya. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pengisian waktu luang yang positif seperti rekreasi, olah raga, kesenian,

kepanduan, pengajian dan lain-lain bagi anak-anak yatim, putus sekolah, tidak sekolah, yang berkeliaran, main kartu dan lain-lain yang pada umumnya berasal dari keluarga miskin.

Karang Taruna mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik jumlah maupun program kegiatannya. Hingga saat ini Karang taruna tumbuh di setiap kelurahan dan desa di wilayah Indonesia. Karang taruna merupakan wadah bagi generasi muda untuk berorganisasi sejak dini. Melalui karang taruna berbagai macam kerativitas dapat disalurkan termasuk pemberian bekal *life skill* ke dalam diri generasi muda di tengah-tengah masyarakat (Ashary, 2016).

Organisasi Karang Taruna menjadi wadah bagi para pemuda menghindarkan mereka dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri dengan mengadakan kegiatan yang lebih bisa membangun kepribadian masing-masing seperti jiwa kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen waktu, kewirausahaan, menumbuhkan jiwa sosial yang lebih tinggi dan lain sebagainya.

Selain itu, Karang Taruna merupakan wadah pembinaan pemuda yang terus tumbuh berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat, khususnya generasi muda yang tumbuh di pedesaan, terutama yang berkecimpung dalam usaha dan kesejahteraan sosial masyarakat (Zuhri, 2019). Di Sumatera Barat secara umum keberadaan Karang Taruna berkembang dari tingkat provinsi hingga di tingkat nagari. Karang Taruna Provinsi Sumatera Barat sangat aktif melakukan koordinasi dan pembinaan ke Karang Taruna tingkat kabupaten/kota. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Sosial juga memberikan perhatian besar untuk organisasi ini melaksanakan berbagai program organisasi, baik peningkatan kapasitas juga program langsung kepada masyarakat.

Karang Taruna Kota Padang menjadi barometer organisasi sosial ini di tingkat kabupaten/kota di Sumatera Barat. Karang Taruna Kota Padang banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, selain Dinas Sosial juga berbagai perusahaan baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga perusahaan swasta. Salah satu program rutin sebagai bentuk pembinaan oleh Dinas Sosial Kota Padang kepada Karang Taruna di tingkat kecamatan yaitu setiap tahun dilaksanakan penilaian Pilar-pilar Sosial Berprestasi, di antara pilar sosial tersebut adalah Penilaian Karang Taruna Berprestasi Tingkat Kota Padang. Setiap kecamatan diwakili oleh satu Karang Taruna terbaik dari tingkat kelurahan yang sudah dibina oleh Camat dan Karang Taruna tingkat Kecamatan.

Sejumlah indikator dijadikan poin penilaian dalam menentukan pemenang. Yaitu; aspek admininistasi organisasi, aspek kelembagaan, aspek program, aspek pengembangan program, aspek kerjasama dan aspek pemberdayaan anggota. Khusus untuk penilaian tahun 2022 ini, karena baru saja selesai menjalani wabah Covid-19 ada aspek penilaian aktivitas penanganan Covid-19.

Dalam penilaian Karang Taruna Berprestasi ini Dinas Sosial Kota Padang menunjuk tiga orang juri mewakili unsur; praktisi, akademisi dan unsur pemerintahan. Penilaian dilaksanan dengan beberapa tahapan, yaitu presentasi peserta yang mewakili 11 kecamatan, bedah program dan visit program ke lapangan. Kegiatan penilaian Karang Taruna Berprestasi ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 lalu.

Pada tahun 2022 ini yang terpilih sebagai pemenang atau juara 1 penilaian Karang Taruna Berprestasi Tingkat Kota Padang adalah Karang Taruna Fajar Menyingsing dari Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Karang Taruna Fajar Menyingsing yang terpilih sebagai pemenang ini akan mewakili Kota Padang untuk pemilihan Karang Taruna Berprestasi Tingkat Sumatera Barat Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang inovasi organisasi dan program pemberdayaan yang dijalankan oleh Karang Taruna Fajar Menyingsing.

KAJIAN PUSTAKA

Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Menurut Peraturan Menteri Sosial (Permensos) Nomor 25 Tahun tentang Karang Taruna 2019 merupakan permensos terbaru yang menggantikan Peraturan Menteri Sosial Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna dan Peraturan Menteri Sosial Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Karang Taruna karena sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini, sehingga perlu diganti, sebagaimana ditegaskan dalam pertimbangan dikeluarkannya Permensos Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna.

Dalam ketentuan umum Permensos Nomor 25 Tahun 2019 disebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Karang Taruna menjalankan tugas dan fungsi pemberdayaan dan pembinaan. Pemberdayaan Karang Taruna adalah suatu proses pengembangan kemampuan, kesempatan, dan pemberian kewenangan kepada Karang Taruna untuk meningkatkan potensi, pencegahan dan penanganan permasalahan sosial, pengembangan nilai-nilai kepeloporan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya sosial, dan teknologi.

Setiap Karang Taruna berkedudukan di desa/ kelurahan atau komunitas adat sederajat di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sesuai dengan kedudukannya, maka Karang Taruna secara organisasi bersifat lokal dan berdiri sendiri, sehingga hubungan antara sesama Karang Taruna bersifat horizontal, sederajat dan tidak saling membawahi.

Tujuan Karang Taruna yang dirumuskan dalam Permensos RI Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna adalah: terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda Warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.

Setiap Karang Taruna mempunyai tugas pokok secara bersama-sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Fungsi Karang Taruna adalah penyelenggara usaha kesejahteraan sosial, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan bagi masyarakat, penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di lingkungannya secara komprehensif terpadu dan terarah serta berkesinambungan, penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya, penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda, penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Inovasi Organisasi

Inovasi berasal dari kata latin, *innovation* yang berarti pembaruan dan perubahan. Kata kerjanya *innovo* yang artinya memperbaiki dan merubah. Inovasi ialah suatu perubahan yang baru ke arah perbaikan, yang lain atau berbeda dari yang ada sebelumnya, dilakukan dengan sengaja dan berencana (KBBI, 1990).

Menurut Ansyar dan Nurtain (1991) inovasi adalah gagasan, perbuatan, atau sesuatu yang baru dalam konteks sosial tertentu untuk menjawab masalah yang dihadapi. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi adalah suatu perubahan yang baru dan berbeda dari hal yang sebelumnya serta sengaja dilakukan dan hal itu baru dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Inovasi adalah memikirkan dan melakukan sesuatu yang baru yang menambah atau menciptakan nilai-nilai manfaat sosial maupun ekonomi. Proses inovasi terdiri dari tiga tahap yaitu Pencarian ide, Pemanenan ide dan Pengembangan serta implementasi ide.

Inovasi dalam organisasi adalah sesuatu hal yang baru, berupa apapun yang terjadi dalam sebuah organisasi formal maupun organisasi informal. Inovasi yang terjadi dalam sebuah organisasi merupakan proses kemajuan organisasi tersebut, namun berbagai hambatan dan rintangan akan terjadi saat inovasi itu mulai memasuki organisasi. Dengan memahami proses inovasi dalam organisasi setidaknya akan dapat mengurangi kegoncangan organisasi dalam melaksanakan difusi inovasi.

Menurut Ibrahim (1988) kepekaan sebuah organisasi terhadap munculnya inovasi dipengaruhi oleh beberapa variabel berikut:

1. Ukuran suatu organisasi. Makin besar ukuran suatu organisasi makin cepat menerima inovasi
2. Karakteristik struktur organisasi yang mencakup, *sentralisasi*, yaitu kewenangan dan kekuasaan dalam organisasi dikendalikan oleh beberapa orang tertentu. *Formalitas*, adalah organisasi ini selalu menekankan pada prosedur dan aturan-aturan baku dalam berorganisasi. Hal ini mempunyai hubungan negatif terhadap kepekaan organisasi. Makin formal sebuah organisasi, makin sulit menerima inovasi. *Keakraban hubungan antar anggota*, hal ini juga jelas mempunyai hubungan positif terhadap kepekaan organisasi. *Kelenturan organisasi*, maksudnya sejauh mana organisasi mau menerima sumber dari luar yang tidak ada kaitannya secara formal.
3. Karakteristik pemimpin. Sikap pimpinan terhadap inovasi memiliki hubungan positif dengan kepekaan organisasi terhadap inovasi. Ketika seorang pemimpin memiliki sikap yang terbuka terhadap inovasi maka semakin cepat organisasi itu menerima inovasi.
4. Karakteristik eksternal organisasi. Hal ini berkaitan dengan sistem yang dianut oleh organisasi. Apabila organisasi tersebut menganut sistem terbuka dalam arti mau menerima pengaruh dari luar sistem, maka organisasi tersebut akan cepat menerima inovasi.

Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari penerjemahan bahasa Inggris yaitu *empowerment* yang berarti pemberian kekuasaan. *Power* bukanlah sekedar daya, tetapi juga kekuasaan (Wrihatnalo, 2007). Menurut Ginanjar Kartasasmita (2003), pemberdayaan masyarakat mencakup pengertian pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (*community based development*).

Pemberdayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh unsur yang berasal dari luar tatanan terhadap suatu tatanan, agar tatanan tersebut mampu berkemang secara mandiri. Pemberdayaan adalah upaya yang ditujukan agar suatu tatanan dapat mencapai kondisi yang memungkinkan untuk membangun dirinya sendiri (Sumpono, 2004).

Dari pendapat di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh pihak luar, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas atau daya, agar mampu melakukan secara sendiri dan mandiri (berdaya).

Pemberdayaan menurut Sunyono Usman (1998) dipahami sebagai sikap dan posisi yang tidak menggantungkan diri kepada pihak-pihak lain dan kemampuan untuk mengembangkan potensi dirinya dalam mengembangkan akses atau kesempatan dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada di sekitarnya, sebagai pendekatan dasarnya yang dilaksanakan oleh masyarakat itu sendiri.

Wrihatnalo menyebutkan bahwa pemberdayaan bukanlah proses yang instan, dan ia membagi pemberdayaan ke dalam tiga tahapan; Pertama, tahap penyadaran bertujuan untuk membuat target mengerti bahwa mereka perlu diberdayakan dan itu dimulai dari diri mereka sendiri. Kedua, adalah pengkapasitasan, maksudnya adalah memberikan kecakapan, pengisian kapasitas, sehingga mampu melakukan sesuatu. Ketiga adalah pendayaan, yaitu memberikan daya, kekuasaan, otoritas, sesuai dengan kecakapan yang telah dimiliki. Dengan melalui ketiga tahapan pemberdayaan tersebut, masyarakat diharapkan menggerakkan pembangunan di sekitar tempat tinggal mereka.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu melakukan wawancara mendalam pengumpulan data primer dan pengumpulan data-data sekunder, yang kemudian hasil data primer dan sekunder diolah dan akan diperoleh data.

Menurut Jaludin Rahmat, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci untuk melukiskan sejarah yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan untuk waktu yang akan datang (Jaludin, 2004).

Selain wawancara teknik pengumpulan data juga diperkuat dengan teknik observasi. Teknik ini digunakan memperdalam data yang diperoleh dari hasil wawancara. Dan juga studi dokumentasi yang bertujuan mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan obyek yang diteliti, data sekunder ini diambil pada dokumen-dokumen tertulis dari instansi terkait.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu melakukan wawancara mendalam pengumpulan data primer dan pengumpulan data-data sekunder, yang kemudian hasil data primer dan sekunder diolah dan akan diperoleh data.

Wawancara dilakukan kepada pengurus Karang Taruna Fajar Menyingsing, Juri penilaian Karang Taruna Berprestasi Tingkat Kota Padang dan Dinas Sosial Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan di Karang Taruna Fajar Menyingsing, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

Populasi dan Sumber data dengan teknik *purposive sampling* merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan (Ulbar Silalahi, 2009). *Purposive sampling* ini digunakan dalam penentuan jumlah informan penelitian. Yang menjadi fokus penelitian adalah, pedoman organisasi Karang Taruna, inovasi program-program yang dilaksanakan dalam pemberdayaan dan aktivitas yang dilaksanakan dalam pemberdayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karang Taruna Fajar Menyingsing, Kelurahan Balai, Kecamatan Koto Tengah kembali aktif sejak tahun 2017 melalui instruksi Walikota Padang. Instruksi agar dilakukan penyegaran dengan dibentuk kepengurusan baru dari sumberdaya pemuda kelurahan yang berkualitas dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Pembinaan secara berkelanjutan

dilakukan pemerintah kelurahan bersama tokoh masyarakat setempat. Pembentukan kepengurusannya dilakukan Sabtu, 28 Januari 2017 di Kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN) Koto Tangah, kemudian di-SK-kan secara resmi berdasarkan Surat Keputusan (SK) Lurah Balai Gadang No.001 Tahun 2017 tanggal 06 Februari 2017.

Pada 21 Maret 2017, dilakukan pelatihan kepemudaan untuk memberikan pemahaman keorganisasian Karang Taruna oleh Pengurus Karang Taruna Kecamatan Koto Tangah bersama Pengurus Karang Taruna Kota Padang di Kantor Lurah Balai Gadang. Momentum inilah menjadi awal bangkitnya Karang Taruna Fajar Menyingsing untuk berkarya di tengah masyarakat.

Karang Taruna Fajar Menyingsing memiliki visi yaitu : "Terwujudnya generasi yang sehat, cerdas, beradab, berbudaya, beriman, dan bertakwa". Misinya adalah (1) Meningkatkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, adat istiadat Minangkabau dalam kehidupan bermasyarakat. (2) Mampu melahirkan program-program binaan di bidang keagamaan, keilmuan, seni budaya, rekreasi dan olah raga. (3) Menciptakan pemuda yang kreatif, mandiri, mapan, berjiwa sosial melalui program-program kegiatan. Sementara mottonya adalah "Karang Taruna Fajar Menyingsing *basamo mako ka jadi*".

Setelah di-SK-kan dan resmi dilantik Karang Taruna Fajar Menyingsing ini langsung melaksanakan berbagai program. Inovasi merupakan spirit bagi pengurus menjalankan berbagai kegiatan dan program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Di antara inovasi program utama yang dilakukan oleh Karang Taruna Fajar Menyingsing yaitu:

- a. Melakukan pembinaan anak melalui pelatihan seperti tilawah Al-Qur'an, da'i cilik, sanggar tari, sekolah sepakbola, dan kelompok belajar. Program ini ditujukan untuk pencegahan pre-emptif persoalan moral yang sedang berkembang di daerah tersebut. Kelurahan Balai Gadang merupakan zona merah pemakai dan pengedar narkoba terbanyak di Koto Tangah, bahkan di Kota Padang. Keberadaan narkoba sejalan dengan perjudian, miras, perzinahan, dan maling. Dengan adanya berbagai program pelatihan dan kreativitas bagi anak di usia dini, dapat menghindari mereka dari berbagai pengaruh negatif tersebut.
- b. *Fundraising* santunan anak yatim. Pada awalnya kegiatan santunan anak yatim merupakan program kerjasama dengan berbagai komunitas pecinta alam. Melihat nilai positif kegiatan ini, Pengurus Karang Taruna Fajar Menyingsing berinovasi untuk melakukan *fundraising* dengan berbagai *stakeholder* termasuk juga kepada perantau.
- c. Pembentukan Kelompok Tani Ternak Fajar Menyingsing. Pembentukan Kelompok tani ternak ini bertujuan untuk mengumpulkan pemuda yang berkompeten di bidang pertanian maupun perternakan. Karang Taruna Fajar Menyingsing berupaya untuk melakukan pembinaan pemuda melalui UEP Sapi ternak. Di tahun 2022 ini, Karang Taruna telah memiliki UEP Sapi Ternak sebanyak 3 ekor indukan sapi.
- d. Pengelolaan bendungan melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Pada tahun 2019, Pemko Padang telah membangun kembali bendungan yang hancur oleh luapan air pasang beberapa waktu lalu. Pembangunan ulang dilakukan dengan menjadikan bendungan tersebut sebagai objek pariwisata pemandian. Karang Taruna Fajar Menyingsing dipercaya untuk mengelola lokasi wisata tersebut.
- e. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Posko Ilmu. Pembentukan TBM Posko Ilmu ini lahir dari ide pemuda sekaligus pengurus Karang Taruna Fajar Menyingsing yang aktif berkegiatan. Karang Taruna Fajar Menyingsing di tengah masyarakat telah mampu memberikan dukungan agar mampu melahirkan ide-ide cemerlang. TBM Posko Ilmu menggali dana dari swadaya masyarakat, sumbangan pasar pagi, penyewaan tenda Pemilu, kas pemuda, uang lapak bantai adat, serta memanfaatkan relasi dengan berbagai pihak untuk membangun fasilitas, dan penyediaan buku bagi pustaka Posko Ilmu tersebut.

Berbagai kemitraan strategis juga dilakukan oleh Karang Taruna Fajar Menyingsing. Sinergisitas merupakan salah satu tujuan pokok dalam organisasi, terlebih berbagai kegiatan sosial. Sinergisitas terjalin melalui silaturahmi, kedekatan emosional, membuka peluang kerjasama, publikasi kegiatan melalui media sosial, atau pun menjalin relasi internal atau antar lembaga.

Pada berbagai kesempatan, terkhusus rapat-rapat dengan pemuka maupun tokoh masyarakat seperti rapat koordinasi tingkat kelurahan dan lainnya. Agar terjalin komunikasi yang baik dalam hal kerjasama program kegiatan, pengurus Karang Taruna Fajar Menyingsing mengajak seluruh *stakeholder* terkait, minta saran dan masukan, serta "*baiyo ka nan tuo-tuo*". Komunikasi yang baik antar lembaga mesti dibangun, agar kesempatan, peluang, maupun potensi yang ada dapat dimaksimalkan.

Karang Taruna Fajar Menyingsing telah melakukan kegiatan bersama di berbagai kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan dan Intansi Mitra Program

No	Kegiatan	Instansi Mitra Program
1	Pelatihan Tilawah al-Qur'an	BKS Kelurahan Balai Gadang
2	Buka bersama dengan komunitas pecinta alam sekaligus santunan anak yatim	PAS, MAJA, Animal Mountain
3	Donor Darah	Akper Kesdam I Bukit Barisan
4	Rekreasi ke Tiger Camp	Pengurus Tiger Camp
5	Penyebaran Bibit Ikan Larangan	Mahasiswa KKN Unes Padang
6	Mengikuti kegiatan Bimbingan Kapasitas Karang Taruna Desa/Kelurahan Se-Sumatera Barat	Karang Taruna Sumatera Barat dan Dinas Sosial Provinsi dan Kota
7	Mengikuti kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Teroris	Kapolsek Koto Tangah, Lurah, LPMK, Bhabinkamtibmas, Bhabinsa
8	Mengikuti kegiatan Napak Tilas Bagindo Azis Chan tahun 2019	Kelurahan Balai Gadang, Pemerintahan Kota Padang
9	Bantuan Perlengkapan Sepakbola tahun 2019	Pokir Anggota Dewan Bapak Jumadi, SH
10	Bantuan Perlengkapan Sekretariat	Pokir Anggota DPRD Provinsi Bapak Rahmat Saleh
11	Kompetisi ASKOT PSSI Kota Padang, Balai Gadang FC	PSSI Kota Padang
12	Pembagian Sembako I Warga Terdampak Covid	Donatur Gudang Jahe Baringin, Bhabinkamtibmas
13	Pembagian Sembako II Warga Terdampak Covid	Donatur Gudang Kayu Tanjung Aur, Bhabinkamtibmas
14	Himbauan Covid 19	Lurah, Babinkamtibmas, Babinsa, LPM, Satpol PP
15	Peresmian TBM Posko Ilmu	Bapak Walikota Padang, Dinas Sosial Kota Padang, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, Karang Taruna Kota Padang
16	Peresmian Kerjasama YBIN dengan Posko Ilmu untuk sekolah Paket	Yayasan Bhakti Ibu Nusantara (YBIN)
17	Upaya penanganan dan pencegahan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak	P2TP2A Kota Padang Kementrian
18	Lomba Tilawah al-Qur'an dalam rangka memperingati Maulid Nabi	Pengurus Mushalla Al-Faizin
19	Pustaka Keliling TBM Posko Ilmu	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

		Kota Padang
20	Kunjungan Ke Posko Ilmu	Anggota DPR-RI VIII Ibu Hj.LisdaHendrajoni,S.E,MMTr. Karang Taruna Kota Padang, Camat Koto Tengah, Lurah Balai Gadang
21	Kunjungan ke Posko Ilmu	Ketua DPRD Kota Padang Bapak Syafrial Kani,SH dan Anggota DPRD Kota Padang Bapak Manufer Putra Firdaus,S.IP, Camat Koto Tengah, Lurah Balai Gadang
22	Musabaqah Tilawah al-Qur'an dalam rangka peringatan HUT RI	Pengurus Mushalla Al-Faizin
23	Kunjungan ke Posko Ilmu	Kasi Pemberdayaan untuk komunitas Kapolda Kota Padang, Camat Koto Tengah, Lurah Balai Gadang
24	Penyebaran Bibit Ikan Garing 15.000 bibit bantuan Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang	Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang, Camat Koto Tengah, Lurah Balai Gadang
25	Bantuan piala dan kulkas	Dispora Kota Padang
26	Kunjungan dalam kegiatan Pustaka on the road bersama Posko Ilmi di Bendungan Baringin Balai Gadang	BBPPKS Kota Padang, Karang Taruna Kota Padang, Camat Koto Tengah, Lurah Balai Gadang
27	Bantuan semen 150 sak Renovasi bendungan	CSR Semen Padang
28	Kegiatan BBKT Kota Padang tahun 2021	Karang Taruna Kota Padang
29	Studi Tiru Karang Taruna Kubang Tengah Kota Sawahlunto ke Karang Taruna Fajar Menyingsing Balai Gadang	Karang Taruna Kubang Tengah Kota Sawahlunto, Karang Taruna Kota Padang
30	Rekreasi ke Kolam ABG	Kolam renang ABG
31	Muhasabah Tahun Baru 2022 M	Pengurus Mesjid Raya Koto Tengah
32	Rekreasi : Bermain sambil berliterasi ke bukit Ase Tahun 2022	Pengurus Bukit Ase
33	Trofeo Posko Ilmu Cup	Pengurus IPERSAS Air Pacah
34	Bantuan soundsystem wireless tahun 2022	Dispora Kota Padang

Karang Taruna Fajar Menyingsing juga bekerjasama dengan mahasiswa KKN di Kelurahan menjadi tenaga pengajar di Posko Ilmu, pemberian kenang-kenangan bibit ikan, ataupun berkegiatan bersama santri binaan. Untuk pendanaan kegiatan, Karang Taruna Fajar Menyingsing menggalang donasi dengan memanfaatkan potensi yang ada seperti donatur di kampung atau di rantau.

Dengan pelaku industri sepanjang Jln. Bypass yang terdapat di Kecamatan Koto Tengah, seperti gudang es kristal, gudang keramik, gudang kayu, gudang Mayora, showroom Yamaha, gudang besi, gudang plastik. Bekerjasama dengan pengelola objek wisata seperti Tiger Camp, Kolam Renang ABG, Rumah Kayu, Rumah Biru, dan lain-lain. Juga mendapatkan dana Pokok Pikiran (Pokir) Anggota DPRD Padang.

Sepanjang tahun 2017-2022 berbagai program dapat dilaksanakan oleh Karang Taruna Fajar Menyingsing, yaitu :

Tabel 2. Program Karang Taruna Fajar Menyingsing Tahun 2017-2022

No	Kegiatan	Jadwal	Lokasi	Biaya Swadaya
1	Pelatihan Tilawah al-Qur'an Tahun 2017	12 Maret 2017	4 Mesjid Balai Gadang	7.500.000
2	Donor darah bersama Akper	13 April 2017	Puri One Garina	5.000.000

	Kesdam I Bukit Barisan Kota Padang		Sungai Bangek	
3	Buka bersama dan santunan Anak Yatim 60 anak yatim	11 Juni 2017	Mesjid Baiturridho Baringin	6.850.000
4	Turnament Sepakbola se-Kelurahan Balai Gadang	19 Nopember – 06 Desember 2017	Lapangan Tapi Aie Air Dingin	12.800.000
5	Pembuatan Tenda dan kursi Sosial 2 buah (4x6 dan 3x4)	Februari s/d April 2018	Baringin Balai Gadang	16.250.000
6	UEP Ikan Larangan	20 Agustus 2018	Bendungan	5.500.000
7	Lanjutan kegiatan Tilawah al-Qur'an tahun 2018	Januari – Desember 2018	4 Mesjid Balai Gadang	7.500.000
8	Tilawah al-Qur'an Mingguan tahun 2019	Januari – Desember 2019	4 Mesjid Balai Gadang	7.500.000
9	Mengikuti Bimbingan Kapasitas Karang Taruna Desa/Kelurahan Se-Sumatera Barat	06-07 MAret 2019	Rocky Hotel	1.000.000
10	Sosialisasi Narkoba dan Teroris bagi Generasi Muda	31 Juli 2019	Tiger Camp Air Dingin	3.800.000
11	Napak Tilas Bagindo Azis Chan tahun 2019	18 Juli 2019	Semen Padang – taman pahlawan	1.000.000
12	Turnamen Sepak rago sungai Bangek	14 Agustus 2019	Sungai Bangek	13.190.000
13	Bantuan perlengkapan Sepakbola	07 Oktober 2019	Baringin	20.000.000
14	Bantuan Perlengkapan Sekretariat	05 Desember 2019	Sekretariat	10.000.000
15	Turnamen Sepak rago Parak Aneh	28 – 31 Desember 2019	Parak Aneh Baringin	14.300.000
16	Mengikuti Kompetisi ASKOT PSSI Kota Padang tahun 2020	Maret 2020 - selesai	Lapangan Brandon	15.500.000
17	Bantuan Seragam dari Rantau	17 Maret 2020	Baringin	2.000.000
18	Giat Gabungan pembubaran titik kumpul dan Tawuran dalam rangka pencegahan penularan virus Covid – 19	28 Maret 2020	Balai Gadang	1.250.000
19	Pembagian Sembako I	09 April 2020	Baringin – Air Dingin	10.000.000
20	Pembagian Sembako II	20 April 2020	Tanjung Aur	6.000.000
21	Himbauan Covid 19 Larangan Balimau	22 – 23 April 2020	Balai Gadang	360.000
22	Mengikuti kegiatan Sosialisasi P2TP2A Kota Padang	07 November 2020	Balai Adat KAN Koto Tangah	3.480.000
23	Lomba Tilawah al-Qur'an dalam rangka memperingati Maulid Nabi	29 Oktober – 01 November 2020	Mushalla Al-Faizin	2.600.000
24	Turnament Futsal I antar santri TPQ-TQA se-Kecamatan Koto Tangah	29 Oktober – 01 November 2020	Lapangan Tapi Aie Air Dingin	6.700.000
25	Turnament Futsal Mini Akhir Tahun antar santri TPQ se-	30 Desember 2020	Lapangan Parak Aneh	8.800.000

	Koto Tengah			
26	Pembangunan Posko Ilmu	21 Desember 2020	Baringin	13.700.000
27	Laskar Sedekah	31 Desember 2021	Baringin-Tj.Aur	3.750.000
28	Turnamen Sepak Rago Baringin RC	19-22 Februari 2021	Baringin	14.930.000
29	TBM Posko Ilmu	06 April 2021	Baringin	36.000.000
30	Buka bersama dan santunan anak yatim	02 May 2021	Mesjid Baiturridho Baringin	6.750.000
31	Kunjungan Anggota DPR-RI VIII Hj.Lisda Hendrajoni,S.E,MMTr. Ke Posko Ilmu	15 Juni 2021	Posko Ilmu Baringin	4.500.000
32	Musabaqah Tilawah al-Qur'an dalam rangka peringatan HUT RI	17 Agustus 2021	Mushalla Al-Faizin	3.650.000
33	Turnament Sepekbola Mini	19-22 Agustus 2021	Lapangan Tapi Aie Air Dingin	5.050.000
34	Sasaran Baringin Sejati	02 September 2021	Baringin	13.500.000
35	Pembangunan Pendopo di Bendungan Baringin Balai Gadang	04 September 2021	Bendungan Baringin	10.950.000
36	Kunjungan Kasi Pemberdayaan Kapolda untuk komunitas Kota Padang ke Posko Ilmu	07 September 2021	Posko Ilmu Baringin	2.350.000
37	Tim Tari Posko Ilmu	02 Oktober 2021	Baringin	8.000.000
38	Pembuatan tempat duduk kolam	09 Oktober 2021	Bendungan	3.500.000
39	Kunjungan BBPPKS Kota Padang dalam kegiatan Pustaka <i>on the road</i>	10 November 2021	Bendungan	4.500.000
40	Kegiatan BBKT Kota Padang di Kelurahan Balai Gadang	11-12 Desember 2021	Bendungan	40.000.000
41	Kunjungan Ibu Direktur PSPKKM Serimika BR Karo ke Bendungan	26 Desember 2021	Bendungan	3.000.000
42	Rekreasi ke Kolam ABG santri Tilawah dan Posko Ilmu	31 Desember 2021	Kolam Renang ABG Air Dingin	5.700.000
43	Pembuatan Kotak Amal Santunan Anak Yatim	Nopember – Desember 2021	Balai Gadang	5.000.000
44	Muhasabah Tahun Baru 2022 M	31 Desember 2021	Mesjid Raya Koto Tengah	2.200.000
45	Pancing Mania dan Sepak Rago Turnamen Sepakrago Basanang Hati	07-09 Januari 2022	Bendungan	11.995.000
46	Bantuan Semen 150 sak CSR Semen Padang	28 Februari 2022	Bendungan	9.750.000
47	Pembangunan Mushalla Tapi Aie	03 Maret 2022	Bendungan	6.500.000

48	Renovasi Pendakian Bendungan	04 Maret 2022	Bendungan	2.500.000
49	UEP Sapi Ternak	12 Maret 2022	Baringin	60.000.000
50	Rekreasi : Bermain sambil berliterasi ke bukit Ase bersama anak binaan	13 Maret 2022	Bukit Ase	2.600.000
51	Trofeo Posko Ilmu	18 Maret 2022	Lapangan Ipersas Air Pacah	1.800.000
52	Bantuan wireless sound system Dispora Kota Padang	20 Maret 2022	Baringin	5.000.000
53	Buka Bersama dan Santunan Anak Yatim	20 April 2022	Mesjid Nurul Yaqin	10.650.000
Total dana swadaya yang digunakan untuk program sebesar Rp. 486.705.000 <i>Terbilang : (Empat ratus delapan puluh enam juta tujuh ratus lima ribu rupiah)</i>				

Dalam hal pemberdayaan anggota Karang Taruna Fajar Menyingsing lebih menitikberatkan kepada aspek pembinaan sumber daya manusia, usaha ekonomi produktif dan kegiatan sosial. Tujuannya agar tercipta pemuda yang kreatif, mandiri, mapan dan berjiwa sosial. Pemberdayaan anggota dilakukan dengan memberikan kepercayaan serta dukungan kepada mereka untuk melaksanakan sebuah kegiatan, dengan tetap menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh *stakeholder* terkait, serta memecahkan permasalahan secara bersama-sama.

Tanggung jawab diamanahkan kepada pemuda yang telah aktif berkegiatan bersama pengurus inti, dengan mengetahui seluk beluk kegiatan, hambatan, rintangan serta solusi dengan mengedepankan musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan, transparan dan berkeadilan.

Bersosial bukan paksaan dan asal-asalan, berprogram bukan mencari materi, berorganisasi adalah untuk membangun jiwa kemanusiaan yang merupakan fitrah sejak lahir. Menumbuhkan rasa tanggung jawab anggota Karang Taruna Fajar Menyingsing melalui contoh teladan kepada generasi, jujur, transparan, berkeadilan, mengajak dialog dalam berbagai permasalahan. Energi positif inilah yang mengalir kepada anggota binaan Karang Taruna Fajar Menyingsing.

Melalui berbagai program kreatif dan inovatif ini Karang Taruna Fajar Menyingsing ditetapkan sebagai pemenang dalam penilain Karang Taruna Berprestasi Kota Padang Tahun 2022 ini. Karang Taruna Fajar Menyingsing memiliki keunggulan dibanding Karang Taruna lainnya dalam aspek admininistasi organisasi, aspek kelembagaan, aspek program, aspek pengembangan program, aspek kerjasama dan aspek pemberdayaan anggota. Khusus untuk penilaian tahun 2022 ini, karena baru saja selesai menjalani wabah Covid-19 ada aspek penilaian aktivitas penanganan Covid-19.

KESIMPULAN

Kreativitas dan inovasi sebuah keharusan bagi organisasi sosial. Berbagai macam isu dan persoalan sosial yang berkembang saat ini, membuka ruang kepedulian untuk ditindaklanjuti dengan program dan kegiatan positif. Karang Taruna Fajar Menyingsing yang baru aktif kembali sejak tahun 2017 ini membuktikan bahwa kesungguhan, kerja keras, kerjasama dan sinergi dengan multi *stakeholder* bisa menjalankan berbagai program. Hingga tahun 2022 ini Karang Taruna Fajar Menyingsing sudah bisa memberikan kontribusi besar bagi generasi muda dan masyarakat secara umum di Kelurahan Balai Gadang.

Kehadiran Karang Taruna Fajar Menyingsing juga diterima dengan baik oleh berbagai pihak, sehingga mendapatkan dukungan dalam melaksanakan program. Dukungan materiil dari berbagai pihak ini mempermudah organisasi ini melaksanakan berbagai bentuk program.

Tidak hanya program yang berbentuk pembinaan mental spritual, bantuan langsung, olahraga, tetapi juga usaha ekonomi produktif yang tentu bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Hasil kerja keras, komitmen dan konsistensi Karang Taruna Fajar Menyingsing menjadikan organisasi ini mendapat apresiasi sebagai pemenang pada penilaian Karang Taruna Berprestasi Kota Padang Tahun 2022. Dan mewakili Kota Padang untuk penilaian Karang Taruna Berprestasi Tingkat Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, M. dan Nurtain, H. 1991. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ashary, Luckman. 2016. *Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo*. Prosiding Seminar Nasional Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibrahim.1988. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Jalaludin, R. 2004. *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: CIDES.
- Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Sosial (Permensos) Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna*. Jakarta: Kementerian Sosial RI
- Randy W, Wrihatnolo. 2007. *Pemberdayaan; Sebuah Pengantar untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Rhoviq. 1982. *Menyusuri Jalur Pembangunan dan Inovasi Pendidikan di Kawasan Dunia Ketiga*. Malang: Usaha Nasional.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Usman, Sunyoto. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.
- Zuhri, Hilmi dkk. 2019. *Peran Karang Taruna dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (Studi Kasus di Desa Pesanggrahan Kota Batu)*. Jurnal Respon Publik